

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Covid 19 merupakan penyakit yang diakibatkan oleh virus jenis baru yang pertama kalinya muncul pada akhir tahun 2019 di Wuhan, Cina yang hingga saat ini menyebabkan pandemi hampir diseluruh dunia. Gejala utama yang disebabkan oleh virus ini yaitu batuk, demam dan sesak napas. Orang yang tertular virus ini dapat menularkan ke orang lain melalui percikan batuk atau bersin (Indah et al., 2020).

Pengetahuan tentang protokol kesehatan sangat penting untuk diketahui khususnya untuk pencegahan dan penanganan *Covid 19* yang hingga saat ini yang masih menjadi ancaman bagi semua orang, pengetahuan yang baik sangat penting untuk mengurangi dan menekan penularan wabah *Covid 19*. Pengetahuan yang baik juga dapat menjadi penentu dalam tindakan yang ingin dilakukan (Yanti, 2020). Langkah pencegahan penularan *Covid 19* yang semakin meningkat pemerintah menghimbau kepada masyarakat untuk tetap mengikuti protokol kesehatan yaitu dengan menjaga jarak sesama, mencuci tangan, memakai masker saat keluar rumah (Indah et al., 2020). Cuci tangan pakai sabun (CTPS) merupakan perilaku yang penting yang harus dilakukan setelah atau sebelum melakukan kegiatan atau menyentuh benda di sekitar, karena melihat bisa untuk menjadi tempat hinggapnya *Covid 19* sehingga sangatlah penting untuk

terus menjaga kebersihan tangan (Sinaga, Munthe, & Bangun, 2020). Penggunaan masker saat ini menjadi sebuah keharusan bagi semua masyarakat selain mencuci tangan dan menjaga jarak ketika sedang bepergian ketempat pusat padat pengunjung sehingga tetap menjaga saat berkomunikasi dengan orang lain. Penggunaan masker bukan hanya diterapkan saat sedang ingin bepergian tetapi juga diterapkan dimanapun kita berada yang memiliki resiko tinggi menularkan virus *Covid 19* maka diharuskan menggunakan masker, untuk saling menjaga satu sama lain (Mushidah, 2021).

Berdasarkan data dari *Kompas.com*, jumlah kasus *Covid 19* di dunia pada tanggal 11 Maret 2021, yang telah terkonfirmasi positif *Covid 19* sebanyak 188.607.029 kasus, 94.221.177 kasus yang telah dinyatakan sembuh, dan 2.630.898 kasus kematian hingga saat ini diseluruh dunia (Arnani, 2021). Sedangkan di Indonesia menurut data dari *WHO*, hingga 16 Maret 2021, Indonesia telah melaporkan terpapar *Covid 19* sebanyak 1.430.458 kasus, 38.573 kasus kematian dan 1.257.663 kasus sembuh dari *Covid 19* (*WHO*, 2021). Data dari *Kaltimprov.go.id*, Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu penyumbang kasus *Covid 19* yang memiliki 242.635 kasus positif *Covid 19*, angka kesembuhan 54.263 kasus, dan angka kematian memiliki 1.425 kasus. Pada tanggal 18 Maret 2021, Kota Samarinda memiliki kasus tertinggi ke dua di Provinsi Kalimantan Timur setelah Balikpapan

sebanyak 55.848 kasus, 10.387 kasus sembuh dari *Covid 19*, dan 297 kasus kematian (Drs.Andi Muhammad Ishak, Apt., 2021).

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud meneliti masalah tentang **“Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kesehatan Dimasa Pandemi *Covid 19* pada Mahasiswa UMKT”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk malakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kesehatan Dimasa Pandemi *Covid 19* pada Mahasiswa UMKT.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kesehatan Dimasa Pandemi *Covid 19* pada Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa tentang cuci tangan pakai sabun dan penggunaan masker.
- b. Mengetahui gambaran perilaku kesehatan mahasiswa tentang cuci tangan pakai sabun dan penggunaan masker.
- c. Menganalisa hubungan pengetahuan dengan perilaku kesehatan penggunaan masker pada mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.

- d. Menganalisa hubungan pengetahuan dengan perilaku kesehatan cuci tangan pakai sabun pada mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Remaja

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan informasi dimana kedepannya dapat memberikan pengetahuan kepada remaja yang bertujuan agar dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya penggunaan masker dan CTPS di masa pandemi saat ini.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan ilmu kesehatan mengenai Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kesehatan Dimasa Pandemi *Covid 19* pada Mahasiswa UMKT, Serta dapat dijadikan sebagai bahan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti.

Menambah pengetahuan serta wawasan tentang Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kesehatan Dimasa Pandemi *Covid 19* pada Mahasiswa UMKT

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Judul Penelitian	Nama Penelitian	Tahun Dan Tempat Penelitian	Desain	Variabel Penelitian	Hasil
1.	Kebiasaan Cuci Tangan , Berjemur , Dan Media Informasi Pada Masyarakat Sumatra Selatan Selama Masa Pandemi Covid 19	Elya, Windi Indah Fajar Ningsih, Eliza, Andi Eka Yunianto, Emy Yuliantini, Miratul Haya, Ahmad Faridi	2020, Provinsi Sumatera Selatan	<i>Cross sectional</i>	variabel independen adalah kebiasaan cuci tangan, berjemur, dan media informasi dan variabel dependen adalah jenis kelamin	tidak ada hubungan yang signifikan antara pria dan wanita. wanita lebih sering mencuci tangan dibandingkan dengan pria.
2.	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid 19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19	Ni Putu Emy Darma Yanti, I Made Arie Dharma Putra Nugraha, Gede Adi Wisnawa, Ni Putu Dian Agustina	2020, Desa Sumerta Kelod, Denpasar, Bali	<i>Deskriptif Survei</i>	Variabel independen adalah pengetahuan dan perilaku Dependen adalah Covid 19	Hasil analisis mendapatkan pengetahuan masyarakat tentang pandemi Covid 19 ada pada kategori baik yaitu 70%. Distribusi perilaku masyarakat menunjukkan masyarakat telah mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi Covid 19.
3.	Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker	Ratna Muliawati Mushidah	2021, Alun-Alun Desa Kutoharjo Kaliwungu Kabupaten	<i>Cross sectional</i>	variabel independen adalah pengetahuan dan	ada yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap tentang

	Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran <i>Covid 19</i> Pada Pedagang UMKM		Kendal		sikap dan variabel dependenn adalah kepatuhan penggunaan masker	<i>Covid 19</i> terhadap tingkat kepatuhan pemakaian masker sebagai upaya pencegahan <i>Covid 19</i> pada pedagang UMKM di Alun-alun kutoarjo Kecamatan Kaliwungu
4.	Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Resiko Tertular <i>Covid 19</i> pada Masyarakat Sulawesi Utara	Erika Emnina Sembiring, Maria Lupita Nena Meo	2020, Provinsi Sulawesi Utara	<i>Cross sectional</i>	Variabel independe adalah pengetahuan dan sikap, variabel dependen adalah resiko penulara <i>Covid 19</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Sulawesi Utara tentang <i>Covid 19</i> mayoritas berada pada kategori baik
5.	Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit <i>Covid 19</i> Di Ngronggah	Devi Pramita Sari, dan Nabila Sholihah 'Atiqoh	2020, Provinsi Jawa Tengah	<i>Cross sectional</i>	Variabel independen adalah penggunaan masker, variabel dependen adalah pengetahuan	Hasil penelitian ini dari 62 responden berdasarkan hasil uji Chi-Square signifikansi p anantara variabel bebas yaitu pengetahuan masyarakat dengan variabel terikat kepatuhan penggunaan masker sebesar 0,004 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan dinyatakan ada hubungan.